

TEKNIK SUPERVISI PENDIDIKAN

Meti Fatimah^{1*}, Yoga Wicaksono², dan Aulia Arsinta³

^{1,2,3}Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Surakarta, Indonesia

* Corresponding Email: Fatimahcan@gmail.com

ABSTRAK

Supervisi adalah cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran. Supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran. Ini diposisikan sebagai kegiatan terencana yang bertujuan untuk memperbaiki situasi pendidikan dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui prinsip dan tujuan dasar dalam praktik supervisi pendidikan, untuk mengetahui teknik supervisi pendidikan, dan untuk mengetahui manfaat dan tantangan dalam supervisi pendidikan. Penulisan ini menggunakan pendekatan supervisi individual dan pendekatan supervisi kelompok. Supervisi pendidikan telah berkembang dari pendekatan inspeksi tradisional menjadi proses yang lebih ilmiah, kolaboratif, dan berpusat pada pengembangan profesional guru serta peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Berbagai teknik, baik individual maupun kelompok, menawarkan cara yang berbeda untuk mendukung guru dalam perjalanan profesional mereka. Manfaat dari supervisi pendidikan sangat luas, mencakup peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan profesional guru, peningkatan pemahaman tentang tujuan pendidikan, dan pembinaan kepemimpinan.

Kata Kunci : supervisi, teknik, pendidikan

ABSTRACT

Supervision is a systematic assessment method for the entire phase of the teaching process. Educational supervision plays an important role in improving the quality of teaching and learning. It is positioned as a planned activity aimed at improving the educational situation and the overall quality of education. This paper aims to find out the basic principles and objectives in the practice of educational supervision, to find out the techniques of educational supervision, and to find out the benefits and challenges in educational supervision. This paper uses an individual supervision approach and a group supervision approach. Educational supervision has evolved from a traditional inspection approach to a more scientific, collaborative process, and centered on teacher professional development and improving the quality of teaching and learning. Various techniques, both individual and group, offer different ways to support teachers in their professional journey. The benefits of educational supervision are extensive, including improving the quality of teaching, teacher professional development, increasing understanding of educational goals, and fostering leadership.

Keywords : supervision, engineering, education

PENDAHULUAN

Supervisi ialah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif (Purwanto, 2000). Manullang (2005) menyatakan bahwa supervisi merupakan proses

untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Efektivitas supervisi pendidikan didukung oleh sejumlah prinsip inti. Salah satunya adalah prinsip sistematis, yang menekankan bahwa supervisi harus dilaksanakan secara teratur, berencana, dan berkelanjutan. Pendekatan yang sistematis memastikan bahwa supervisi menjadi bagian integral dan konsisten dari proses pendidikan. Selain itu, prinsip kerja sama menyoroti pentingnya usaha bersama atau berbagi ide dan pengalaman antara supervisor dan guru. Kolaborasi ini memberikan dukungan, mendorong, dan menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama. Supervisi juga harus bersifat konstruktif dan kreatif, yang berarti harus menimbulkan dorongan untuk bekerja pada individu yang dibimbing dan diawasi. Sifat ini mendorong inisiatif dan inovasi di antara para guru.

Prinsip-prinsip lain yang mendasari supervisi yang efektif meliputi realisme, yang menyatakan bahwa supervisi harus didasarkan pada keadaan dan kenyataan yang sebenarnya serta mudah dilaksanakan. Supervisor juga harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap, dan mungkin prasangka guru dan pegawai. Prinsip demokratis juga mendasari supervisi, yang berarti semua guru berhak menyatakan pendapatnya dalam penyusunan program supervisi. Prinsip-prinsip lain yang perlu diperhatikan termasuk kemampuan dalam menghadapi masalah, pengembangan kreativitas dan inovasi, kemampuan guru menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, dan kesinambungan dalam pelaksanaannya. Selain itu, supervisi yang efektif harus positif, progresif, tekun, dan sabar.

Supervisi bertujuan untuk membantu guru agar lebih mengerti tujuan-tujuan pendidikan di sekolah dan fungsi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Ini juga bertujuan untuk membantu guru agar mereka lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya (Bafadal, 2013). Supervisi membantu guru dalam menggunakan alat-alat pelajaran modern dan dalam menilai kemajuan belajar murid secara tepat, serta memanfaatkan sumber-sumber belajar dan pengalaman belajar murid. Tujuan penting lainnya adalah membangun rasa kesatuan dan persatuan antar guru dan meningkatkan semangat guru serta motivasi berprestasi untuk mengoptimalkan kinerja secara maksimal dalam profesinya.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui prinsip dan tujuan dasar dalam praktik supervisi pendidikan, untuk mengetahui teknik supervisi pendidikan, dan untuk mengetahui manfaat dan tantangan dalam supervisi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Teknik supervisi pendidikan secara garis besar dapat dikategorikan menjadi dua pendekatan utama: teknik individual dan teknik kelompok (Sulistiyorini, 2021). Pembagian ini memungkinkan adanya pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik dari proses supervisi. Teknik individual dapat mengatasi tantangan khusus yang dihadapi oleh guru secara perorangan, sementara teknik kelompok dapat mendorong kolaborasi dan pembelajaran bersama di antara sejumlah guru.

1. Pendekatan Supervisi Individual

a. Kunjungan Kelas

Teknik ini melibatkan supervisor, seperti kepala sekolah, yang datang ke kelas untuk mengamati metode pengajaran guru. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data langsung mengenai proses belajar mengajar dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kunjungan kelas dapat dibedakan menjadi tiga jenis: kunjungan tanpa pemberitahuan (*unannounced visitation*), kunjungan dengan pemberitahuan (*announced visitation*), dan kunjungan atas undangan guru (*visit upon invitation*).

b. Observasi Kelas

Pengamatan yang lebih terfokus dan sistematis terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperoleh data objektif tentang lingkungan belajar dan kesulitan guru untuk meningkatkan instruksi.

c. Pertemuan Individual

Sebagai pertemuan tatap muka, percakapan, dialog, atau pertukaran ide antara supervisor dan guru. Tujuannya adalah untuk membahas kesulitan guru, memberikan umpan balik, dan bersama-sama menemukan solusi. Pertemuan individual dapat bersifat formal, yang dilakukan setelah kunjungan kelas, atau informal, yang berupa diskusi santai sehari-hari.

d. *Intervisitation* (kunjungan antar kelas)

Guru yang saling mengunjungi kelas satu sama lain untuk mengamati pelajaran. Tujuannya adalah untuk berbagi pengalaman mengajar, teknik, dan metode. Kegiatan ini memerlukan perencanaan yang matang dan pemilihan guru yang tepat untuk berpartisipasi.

e. *Self-Evaluation* (Menilai Diri Sendiri)

Kemampuan guru untuk secara objektif menilai kinerja mengajar mereka sendiri. Penilaian diri sering kali melibatkan penggunaan daftar periksa atau kuesioner bagi guru untuk merefleksikan pengajaran mereka.

2. Pendekatan Supervisi Kelompok

a. Pertemuan Orientasi Bagi Guru Baru

Pertemuan khusus untuk memperkenalkan guru baru pada lingkungan sekolah, sistem, administrasi, dan organisasi. Tujuannya adalah untuk mempermudah transisi ke lingkungan kerja yang baru.

b. Rapat Guru

Pertemuan rutin guru, sering kali dipimpin oleh supervisor atau kepala sekolah, untuk membahas berbagai hal terkait sekolah, termasuk pengajaran dan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, berbagi informasi, dan pemecahan masalah secara kolaboratif.

c. Lokakarya (*Workshop*)

Lingkungan belajar di mana guru dapat mengidentifikasi masalah dalam pekerjaan mereka dan menemukan solusi melalui pemecahan masalah, musyawarah, dan penyelidikan.

d. Seminar

Format belajar mengajar berkelompok di mana sejumlah kecil orang mengadakan pendalaman atau penyelidikan bersama terhadap berbagai masalah dengan bimbingan pengajar.

e. Simposium

Kegiatan yang menampilkan seorang ahli yang membahas masalah pendidikan melalui pidato-pidato pendek yang meninjau suatu topik dari berbagai aspek.

f. *Demonstration teaching*

Supervisor yang menjelaskan praktik pengajaran yang baik kepada guru-guru setelah seorang guru yang terampil memberikan contoh. Tujuannya adalah untuk memberikan model pengajaran yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik supervisi pendidikan diterapkan secara bervariasi di berbagai tingkatan pendidikan, mencerminkan kebutuhan dan konteks yang berbeda dari setiap lingkungan belajar. Untuk pendidikan dasar menggunakan kunjungan kelas dan rapat guru. Untuk pendidikan menengah (pertama dan atas) menggunakan observasi kelas, pertemuan individual, dan lokakarya. Sedangkan untuk pendidikan tinggi menggunakan diskusi kelompok, observasi sejawat, pertemuan individual, dan studi kelompok antar guru.

Manfaat utama adalah peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Supervisi memfasilitasi pengembangan profesional dan pertumbuhan guru serta meningkatkan pemahaman guru tentang tujuan pendidikan dan fungsi mereka. Selain itu, supervisi mempermudah kepala sekolah dalam mengontrol kegiatan pengajaran dan mengembangkan jiwa kepemimpinan mereka. Supervisi juga berperan penting dalam mengidentifikasi kebutuhan pendidikan siswa dan mendorong refleksi serta perbaikan diri di kalangan guru. Kerja tim dan kolaborasi antar guru juga ditingkatkan melalui supervisi, dan pencapaian tujuan pembelajaran dapat diukur secara lebih efektif.

Supervisi membantu dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam pengajaran serta memberikan bimbingan dan arahan yang diperlukan bagi guru. Motivasi dan kepuasan kerja guru juga cenderung meningkat sebagai hasil dari supervisi yang efektif, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Supervisi membantu menyelaraskan kegiatan dengan tujuan pendidikan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, memberikan informasi tentang area yang perlu dibenahi, dan membantu memprioritaskannya.

Implementasi teknik supervisi pendidikan tidak selalu berjalan mulus dan sering kali menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dihadapi oleh supervisor, seperti kepala sekolah, karena banyaknya tanggung jawab manajerial yang harus mereka emban. Selain itu, persiapan guru untuk supervisi sering kali tidak memadai, meskipun mereka telah diberitahu sebelumnya tentang pelaksanaan supervisi. Kurangnya variasi teknik yang digunakan dalam supervisi akademik serta tindak lanjut yang tidak memadai terhadap hasil supervisi juga perlu diperhatikan. Beban kerja supervisor yang terlalu tinggi, dengan jumlah sekolah dan guru binaan yang melebihi standar, serta kurangnya manajemen layanan teknologi komunikasi yang terintegrasi untuk supervisi, juga merupakan tantangan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, beberapa solusi dan strategi dapat dipertimbangkan. Kepala sekolah dapat mendelegasikan wewenang kepada guru senior untuk membantu pelaksanaan supervisi dan memberikan motivasi kepada seluruh guru tentang pentingnya supervisi pendidikan. Pelatihan bagi guru senior yang ditunjuk sebagai supervisor serta pembentukan tim penilai supervisi juga dapat menjadi solusi. Koordinasi yang intensif di antara seluruh elemen sekolah sangat penting untuk kelancaran proses supervisi. Upaya untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga perlu ditingkatkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Supervisi pendidikan telah berkembang dari pendekatan inspeksi tradisional menjadi proses yang lebih ilmiah, kolaboratif, dan berpusat pada pengembangan profesional guru serta peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Berbagai teknik, baik individual maupun kelompok, menawarkan cara yang berbeda untuk mendukung guru dalam perjalanan profesional mereka. Manfaat dari supervisi pendidikan sangat luas, mencakup peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan profesional guru, peningkatan pemahaman tentang tujuan pendidikan, dan pembinaan kepemimpinan. Namun, implementasi supervisi juga menghadapi tantangan signifikan, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya, kurangnya pemahaman dan keterampilan, serta resistensi terhadap perubahan.

Solusi dan strategi dapat dipertimbangkan yaitu kepala sekolah dapat mendelegasikan wewenang kepada guru senior untuk membantu pelaksanaan supervisi dan memberikan motivasi kepada seluruh guru tentang pentingnya supervisi pendidikan. Pelatihan bagi guru senior yang ditunjuk sebagai supervisor serta pembentukan tim penilai supervisi juga dapat menjadi solusi. Koordinasi yang intensif di antara seluruh elemen sekolah sangat penting untuk kelancaran proses supervisi. Upaya untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Konsep Dasar Supervisi dalam Pendidikan,
<https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/jiem/article/download/454/467/2114> (Diakses 20 Mei 2025)
- Revisi Makalah Teknik Teknik Supervisi Pendidikan | PDF - Scribd, diakses,
<https://id.scribd.com/document/636263791/Revisi-Makalah-Teknik-Teknik-Supervisi-Pendidikan> (Diakses 20 Mei 2025)
- BAB II KAJIAN TEORI A. Supervisi pendidikan 1. Pengertian Supervisi pendidikan
Supervisi secara etimologis berasal dari, diakses Mei 20, 2025,
https://repository.radenintan.ac.id/75/7/BAB_II.pdf
- Supervisi Pendidikan - Jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/11931/9126> (Diakses 20 Mei 2025)
- Pengertian Supervisi Pendidikan Lengkap dengan Tujuan dan Manfaat - Quipper Blog,
<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/supervisi-pendidikan/> (Diakses 20 Mei 2025)

- Supervisi Pendidikan: Fungsi & Penerapannya - Sampoerna Foundation, <https://www.sampoernafoundation.org/id/media/news/supervisi-pendidikan-fungsi-penerapannya> (Diakses 20 Mei 2025)
- TUJUAN, FUNGSI, DAN MANFAAT SUPERVISI PENDIDIKAN - Said Suhil Achmad, http://saihsuhilachmad.yolasite.com/resources/Profesi_Kependidikan/Kegiatan%206_Genap11.pdf (Diakses 20 Mei 2025)
- Materi 13: 2 | LMS-SPADA INDONESIA, <https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/mod/book/view.php?id=79042&chapterid=505> (Diakses 20 Mei 2025)
- Konsep Dasar Supervisi Pendidikan (Pengertian, Rasional, Tujuan, Fungsi), Ruang Lingkup (Akademik - OSF, <https://osf.io/8f7as/download/?format=pdf> (Diakses 20 Mei 2025)
- Tujuan dan Manfaat Supervisi - Dinas Pendidikan Batu Bara, <https://disdik.batubarakab.go.id/supervisi/home/halaman/tujuan-dan-manfaat-supervisi> (Diakses 20 Mei 2025)
- SUPERVISI PENDIDIKAN: KONSEP DASAR, TUJUAN, FUNGSI, URGENSI, RUANG LINGKUP, DAN PENDEKATAN, <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/download/2259/2266/2259> (Diakses 20 Mei 2025)
- Tujuan Fungsi Dan Peran Supervisi Pendidikan | PDF - Scribd, <https://id.scribd.com/doc/106458123/Tujuan-Fungsi-Dan-Peran-Supervisi-Pendidikan> (Diakses 20 Mei 2025)
- Supervisi Adalah: Pengertian, Jenis, Tujuan, dan Manfaatnya - detikcom, <https://www.detik.com/bali/berita/d-6396054/supervisi-adalah-pengertian-jenis-tujuan-dan-manfaatnya> (Diakses 20 Mei 2025)
- JENIS TEKNIK TIPE DAN PROSES SUPERVISI PENDIDIKAN - Sejournal.com, <https://sejournal.com/pub/index.php/jim/article/download/5723/6703/11791> (Diakses 20 Mei 2025)